

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini memiliki tiga masalah gizi (*triple burden*) yaitu kekurangan gizi (stunting dan wasting), kelebihan gizi (*overweight* dan obesitas) dan kekurangan zat gizi makro seperti anemia (Kemenkes RI, 2023),(Luo *et al.*, 2025). Masalah kesehatan ini menjadi tantangan di institusi pendidikan, terutama pada komunitas siswa sekolah menengah pertama (SMP), termasuk di Kabupaten Sleman, Yogyakarta sebesar 14,3%. Data skrining anemia remaja pada tahun 2024 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di wilayah kerja Puskesmas Gamping I menunjukkan bahwa 16,55% remaja putri kelas 7 dan 10 di wilayah tersebut mengalami anemia, dan diketahui siswi di SMPN 4 Gamping yang mengalami anemia mencapai 20%, angka tersebut lebih tinggi dari prevalensi rata-rata di Kabupaten Sleman (Puskesmas Gamping I, 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan program pemberdayaan kesehatan di komunitas sekolah, karena remaja putri yang mengalami anemia berisiko tinggi membawa kondisi ini hingga masa reproduksi dan kehamilan mereka akibat menipisnya cadangan zat besi (Tabita *et al.*, 2023).

Prevalensi anemia dipengaruhi oleh faktor-faktor perilaku, terutama rendahnya pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan anemia (Novelia, Rukmaini and Purnama Sari, 2022). Faktor penentu lainnya meliputi status gizi, pendapatan keluarga, asupan makanan yang meningkatkan penyerapan

zat besi, serta aktivitas fisik. Sebagai strategi penanggulangan, pemerintah mendistribusikan suplementasi zat besi untuk remaja putri. Namun, efektivitas program ini di tingkat masyarakat masih terhambat oleh rendahnya kepatuhan. Data nasional menunjukkan bahwa alasan utama remaja berusia 12–15 tahun tidak mengonsumsi suplementasi zat besi mencakup masalah sensorik seperti rasa dan bau yang tidak enak (32,9%), lupa (24,1%), merasa tidak perlu (14,2%), takut akan efek samping (10,7%), bosan (7,0%), dan belum habis waktu konsumsi (3,3%) (SKI, 2023). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa meskipun persepsi mereka terhadap anemia cukup baik, hal ini tidak selalu dibarengi dengan kepatuhan konsumsi yang baik (Siswati, Kasdjono and Olfah, 2022).

Pemerintah dan instansi terkait terus mengupayakan berbagai langkah lintas sektor untuk mengatasi masalah kepatuhan konsumsi suplementasi zat besi. Langkah ini merupakan bentuk keberlanjutan dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), yang kini semakin diperkuat dalam RPJMN 2025–2029 sebagai pilar utama untuk pencegahan anemia dan stunting pada remaja putri. Salah satu upayanya adalah program Aksi Bergizi di Unit Kesehatan Sekolah (UKS) (Kemenkes RI, 2023). Di tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Sleman telah mengeluarkan Surat Edaran Bupati Nomor 440/00376 Tahun 2020 tentang konsumsi suplementasi zat besi bersama di sekolah, yang menginstruksikan remaja putri untuk mengonsumsi satu tablet per minggu dan satu tablet per hari selama masa menstruasi. Walaupun berbagai peraturan telah

diimplementasikan, pendekatan edukasi konvensional belum mampu memfasilitasi perubahan perilaku secara optimal, sehingga diperlukan instrumen promosi kesehatan yang inovatif.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi suplementasi zat besi pada remaja putri, pendekatan yang digunakan masih didominasi oleh metode edukasi konvensional yang cenderung satu arah dan kurang menarik bagi kelompok usia remaja. Kondisi ini berpotensi menyebabkan rendahnya keterlibatan peserta dan terbatasnya efektivitas dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan yang berkelanjutan. Faktanya, studi terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dan media interaktif merupakan strategi kunci untuk mengoptimalkan literasi kesehatan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam gerakan gaya hidup sehat (Baiquni *et al.*, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif remaja melalui media yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi mereka.

Dalam konteks pemberdayaan komunitas sekolah, media edukasi telah terbukti penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri (Musniati and Fitria, 2022). Sebuah studi terbaru oleh Oktavia *et al.* di Yogyakarta menunjukkan bahwa pengenalan instrumen pembelajaran yang praktis dan interaktif dapat secara signifikan meningkatkan literasi gizi remaja dan menjembatani kesenjangan pengetahuan terkait malnutrisi

(Oktavia *et al.*, 2025). Lebih lanjut, penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa media digital, seperti *e-booklet*, efektif dalam mencegah anemia dan meningkatkan kepatuhan konsumsi suplementasi zat besi (Putri, Wulandari and Widyastutik, 2023) (Yudesti and Djamil, 2024). Namun, penelitian yang menguji intervensi pendidikan kesehatan berbasis teknologi digital interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik remaja putri untuk pencegahan anemia secara komprehensif masih terbatas. Berbeda dengan *e-booklet* yang umumnya bersifat deskriptif satu arah, *E-Storybook* ini mengusung konsep naratif-interaktif. Media ini dirancang tanpa dialog pada tokoh utama untuk memposisikan pembaca seolah terlibat langsung dalam misi pencarian solusi masalah. Pendekatan ini bertujuan memicu proses kognitif pembaca agar berpikir kritis dan aktif, sehingga diharapkan dapat menciptakan keterlibatan emosional yang lebih mendalam dibandingkan media edukasi konvensional. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *E-Storybook* “Detektif Jerami” dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri selama empat minggu masa observasi yang akan berlokasi di SMPN 4 Gamping dan SMPN 1 Gamping, karena keduanya memiliki demografi dan karakteristik sosial-budaya yang serupa, sehingga mengurangi potensi bias penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media *E-Storybook* “Detektif Jerami” terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas media *E-Storybook* “Detektif Jerami” terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peningkatan pengetahuan tentang anemia pada kelompok eksperimen (*E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah) serta pada kelompok kontrol (*Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah).
- b. Mengetahui peningkatan sikap tentang anemia pada kelompok eksperimen (*E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah) serta pada kelompok kontrol (*Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah).
- c. Mengetahui kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada kelompok eksperimen (*E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah) serta pada kelompok kontrol (*Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah).
- d. Menganalisis perbedaan efektivitas antara penyampaian pesan dengan media *E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah

dibandingkan dengan media *Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah terhadap pengetahuan tentang anemia siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP).

- e. Menganalisis perbedaan efektivitas antara penyampaian pesan dengan media *E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah dibandingkan dengan media *Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah terhadap sikap tentang anemia siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- f. Menganalisis perbedaan efektivitas antara penyampaian pesan dengan media *E-Storybook* “Detektif Jerami” dan ceramah dibandingkan dengan media *Powerpoint Template (PPT)* dan ceramah terhadap kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh media *E-Storybook* “Detektif Jerami” terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang mampu digunakan sebagai media penyebarluasan informasi

mengenai pengetahuan dan sikap tentang anemia serta kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

b. Bagi Pengelola Program Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana penyebaran edukasi terkait program pemberian Tablet Tambah Darah untuk menurunkan prevalensi anemia khususnya remaja putri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur dan masukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Sumber (nama penelitian, identitas jurnal/ Laporan/ dll)	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Efektivitas Intervensi Edukasi Gizi dengan Media <i>E-Booklet</i> Ceria terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia pada Remaja Putri	Ismi Izaz Ainun Najmi (2024), Skripsi	Sasaran penelitian, variabel penelitian, jenis dan desain penelitian	Media, isi media, waktu dan tempat
2.	<i>The Effectiveness Of PictureBook Media On The Danger Of</i>	Rheyne Leony, Puspita Sari, Silvia Mawarti Perdana, Asparian,	Media dan jenis penelitian	Sasaran penelitian, variabel penelitian, isi media, waktu dan

No.	Judul Penelitian	Sumber (nama penelitian, identitas jurnal/ Laporan/ dll)	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	<i>Smoking as an Effort To Prevent Smoking Behavior in Junior High School Age Adolescents</i>	M.Ridwan (2024), International Journal of Medicine and Health		tempat penelitian.
3.	Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E-Booklet tentang Anemia terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keteraturan dalam Mengonsumsi Tablet Fe pada Siswi SMP N 1 Sukoharjo	Chiendy Revina Kusuma Putri, Retno Wulandari, Desy Widyastutik (2023)	Sasaran, variabel penelitian, jenis penelitian, dan desain penelitian	Media, isi media, waktu dan tempat
4.	Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pesan Gizi Seimbang Remaja Putri di Mas Wathoniyah Islamiyah Kabupaten Kebumen	Farkha Zaida (2022), Skripsi	Variabel penelitian dan jenis penelitian	sasaran, bentuk media, isi media, jenis penelitian, desain penelitian, waktu dan tempat penelitian.
5.	Pengaruh Penggunaan	Teofila Pramesthi	Media, variabel	Sasaran, isi media,

No.	Judul Penelitian	Sumber (nama penelitian, identitas jurnal/ Laporan/ dll)	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Media <i>E-Book</i> Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) bagi Siswa Sekolah Dasar (SD)	Ningrum (2021), Skripsi	penelitian, dan jenis penelitian	desain penelitian, waktu dan tempat penelitian
6.	Pengaruh Pemberian Komik Gizi tentang Tablet Tambah Darah terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri	Eina Nurani Ma'rufi (2021), Skripsi	Sasaran penelitian, variabel penelitian, jenis dan desain penelitian.	Media, isi media, waktu dan tempat
7.	Pengaruh Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Peningkatan Pengetahuan Sarapan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar	Gina Herdiani, Waryana, dan Herawati (2019), Skripsi	Media, jenis penelitian, variabel penelitian, dan desain penelitian	Sasaran, isi media, waktu dan tempat